Khidmatuna
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV. LANCAR JAYA UNGGAS

Nur Rohmad Nuzil[1)], M. Sholihun[2)], M. Hidayatulloh[3)], Alfian Adi Saputra[4)], Muhammad Hamdan Yuwafik[5)], Fauziyah Rahmawati[6)]

[1)]Universitas Yudharta Pasuruan, [2,3,4,5,6)]Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
nuziliim@yudharta.ac.id, [2)]msholihun@iaiskjmalang.ac.id, [3)]dayatarjed97@gmail.com, [4)]Alfianadi1991@gmail.com, [5)]afikhamdan@gmail.com, [6)]fauziyahrahmawati91@gmail.com

Abstrak. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu Mitra UMKM CV. Lancar Jaya Uanggas yang bergerak di bidang penjualan daging ayam broiler di daerah Malang, Jawa Timur, untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan IAI per 1 Januari 2018. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh penulis, maka pengabdian ini diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM seperti data hasil wawancara dengan pihak UMKM serta data berupa informasi berupa bukti-bukti transaksi-transaski keuangan selama satu periode. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini. Luaran wajib dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah laporan pengabdian masyarakat. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan langsung penyusunan laporan keuangan Mitra. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai bagaimana menyusun laporan keuangan UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi EMKM, sehingga Mitra dapat mempraktekkan langsung membuat laporan keuangannya untuk di distribusikan kepada pihak pemegang kepentingan (stakeholder).

Kata Kunci. Pendampingan, Penyusunan laporan keuangan, SAK EMKM.

Abstract. The purpose of this service is to help MSME Partners CV. Lancar Jaya Uanggas which is engaged in selling broiler chicken meat in the Malang area, East Java, to compile financial reports based on SAK EMKM which has been established by IAI as of January 1 2018. Based on the characteristics of the problem raised by the author, this service is classified as a descriptive qualitative research . The data used in this study are primary data obtained directly from the MSME parties such as data from interviews with MSME parties as well as data in the form of information in the form of evidence of financial transactions for one period. As for the secondary data obtained from books, journals, the internet that supports this research. The mandatory output from the results of this Community Service is a community service report. The method used in this activity is the method of direct assistance in preparing partner financial reports. The implementation of this activity is carried out by providing an explanation of how to prepare MSME financial reports in accordance with the EMKM Accounting Standards, so that Partners can practice directly making their financial reports for distribution to stakeholders.

Keywords. *Assistance, Preparation of financial statements, SAK EMKM.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menopang masyarakat ekonomi yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional pada tahun 2017 sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi.. Oleh karena UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang adaagar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional. Segala bentuk upaya pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UMKM dalampeningkatan kinerjanya. Hal ini disebabkan banyak UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan.Tanpa catatan dan laporan yang baik evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan. Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya[1]. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupunnon usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan yang dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan hartapemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat

[1] Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura.

membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.[2]

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnyasadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansidapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkatlaba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baiksehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelakuUMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggapsesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwatanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Mitra dalam program pengabdian masyarakat adalah usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang distribusi makanan, makanan ringan, dan minuman ringan. SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Meskipun SAK EMKM yang ditetapkan Januari 2018 terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standart akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan.

CV. Lancar Jaya Unggas, adalah sebuah perusahaan perorangan yang bergerak dibidang penjualan atau distribusi daging ayam broiler atau ayam potong yang berlokasi di Malang dengan jarak lebih dari 50 kilo meter dari Universitas Yudharta Pasuruan. Visi misi dari CV. Lancara Jaya Unggas adalah menjalankan bisnis usahanya dalam jangka waktu lebih dari sepuluh tahun, dan oleh karenanya bagaimana Pengabdian Kepada Masyrakat yang kita selenggarakan menyetorkan pajak ke negara dengan jumlah besaran yang tepat berdasarkan hasil laba yang dihasilkan perusahaan selama satu periode akuntansi. Sehingga untuk jangka panjang, BSM dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sendiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pendampingan yang

[2] Ibid.

membantu Mitra Menyusun laporn keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berkontribusi bagi negara untuk dapat menghitung dengan tepat berapa besaran pajak yang harus disetorkan ke kas negara. Selain itu, Pengabdian KepadaMasyrakat ini serta sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah pimpinan perusahaan sekaligus Direktur Ibu Maunatul Masamah dengan mendampingi untuk Menyusun laporan keuangan bersadasarkan SAK EMKM.

Kebutuhan lain dari perusahaan tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat dan mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapai Mitra adalah:

1. Bagaimana solusi untuk Mitra menyusun laporan keuangan berdasarkan SAKEMKM?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka pimpinan CV. Barokah Jaya meminta kerja sama untuk melakukan pendampingan penyusunan laporan keuaangan bersadasarkan SAK EMKM yang berlaku. Oleh karena itu, beberapa kami dosen Prodi Bisnis Universitas Yudharta di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut berjudul "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM".

Solusi Permasalahan

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat kepada karyawan mitra adalah dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik sesuai SAK EMKM yang berlaku.

Materi pelatihan pendampingan yang akan diberikan oleh tim pengusul adalah:

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga terutama

P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Undang– Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

1. *Usaha Mikro* : Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usahaperseorangan yang memenuhi criteria sebagai berikut :
   a) Aset ≤ Rp50.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih kurang dari atau sama dengan Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)
   b) Omzet ≤ Rp300.000.000,00,Memiliki hasil penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. *Usaha kecil:* Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh

orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baiklangsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yangmemenuhi kriteria sebagai berikut : Rp50.000.000,00 < Aset ≤ Rp500.000.000,00, Memiliki kekayaan bersihlebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyakRp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha); atau Rp300.000.000,00 < Omzet ≤ 2.500.000.000,00,Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus jutarupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. *Usaha Menengah:* Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a) Rp500.000.000,00 < Aset ≤ Rp10.000.000.000,00,Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai denganpaling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
   b) Rp2.500.000.000,00 < Omzet ≤ Rp50.000.000.000,00,Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratusjuta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Khidmatuna
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.[3] Sedangkan menurut Kieso et al. laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menginformasikan kegiatan bisnis dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan difungsikanoleh pihak bersifat internal ataupun eksternal. Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh para investor, analis pasar, dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan perusahaan (2018). PSAK No.1 menyatakan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalamberbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana),catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul daninformasi tambahan yangberkaitan dengan laporan tersebut, misalnya,informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapanpengaruh perubahan harga (2017:2).

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2017:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan menurut Dwi Martani, dkk. adalah Investor, karyawan, pemberi jaminan, pemasok dan kreditur lain, pelanggan, pemerintah, dan masyrakat.[4]

Berdasarkan PSAK No.1 tahun 2018, laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan, merupakan suatu laporan yang menunjukan posisi keuangan entitas per periode. Dalam sebuah entitas, tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan posisi keuangan harus mengungkapkanjumlah aset dan jumlah kewajiban yang harus dibayar;
2. Laporan laba rugi, menggambarkan kinerja sebuah perusahaan untuk satu periode. Pada dasarnya laporan laba-rugi menggambarkan selisih antara pendapatan (revenue) dengan beban (expense).
3. Laporan Arus Kas, mengklasifikasi arus kas menjadi tiga yaitu aktivitas operasi, aktivitias

[3] Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat

[4] Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : IAI Purnama, Resti. (2018). SAK EMKM 2018.

investasi, dan aktivitas pendanaan;

4. Laporan Perubahan Modal, menunjukkan Seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitasuntuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut;
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil Menengah dan Mikro (SAKEMKM)

Adalah standar akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM, 2018). Tujuan dari pembuatan SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dan diharapkan mampu membantu pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan dari berdasarkan *cash basis* menjadi *accrual basis* sesuai SAK EMKM dengan menyesuaikan kondisi di UMKM itu sendiri.[5]

SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018:3) adalah untuk menyediakaninformasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhikebutuhan informasi tersebut (SAK EMKM, 2018).

Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini.[6]

[5] Rachmawati, Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyadi, dan Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance*, XVI(1), 31-52.

[6] Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). Intermediate Accounting IFRS Edition, 3rd Edition. United States of America: John Wiley & Sons Inc.

a. *Laporan posisi keuangan,* yaitu laporan yang menyajikan informasi posisikeuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi;
b. *Laba Rugi,* yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Dengan laporan laba rugi, UMKMdapat melihat apakah bisnis dapat mencetak laba/ rugi dalam periode tertentu;
c. *Catatan atas laporan keuangan,* yaitu laporan yang menyajikan:
    - Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
    - Ikhtisar kebijakan akuntansi;
    - Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. (SAK EMKM, 2018: point 3.9).

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Peserta pelatihan dapat memahami dengan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, agar sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga Mitra dapat mempraktekkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku mulai 1 Januari 2018, yang didampingi oleh timpelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel di prosiding dalam forum ilmiah sebagai pemakalah. Sedangkan luaran tambahannya berupa modul pelatihan untuk Mitra.

METODE KEGIATAN

1. Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode pelatihan dengan materi UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM, serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di UD.Budi Sukses

Mandiri. terdiri dari:

1. Laporan Keuangan
2. SAK EMKM
3. Penyusunan laporan keuangan

Tahapan metode pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian KeapadaMasyarakat tersebut terdiri dari:

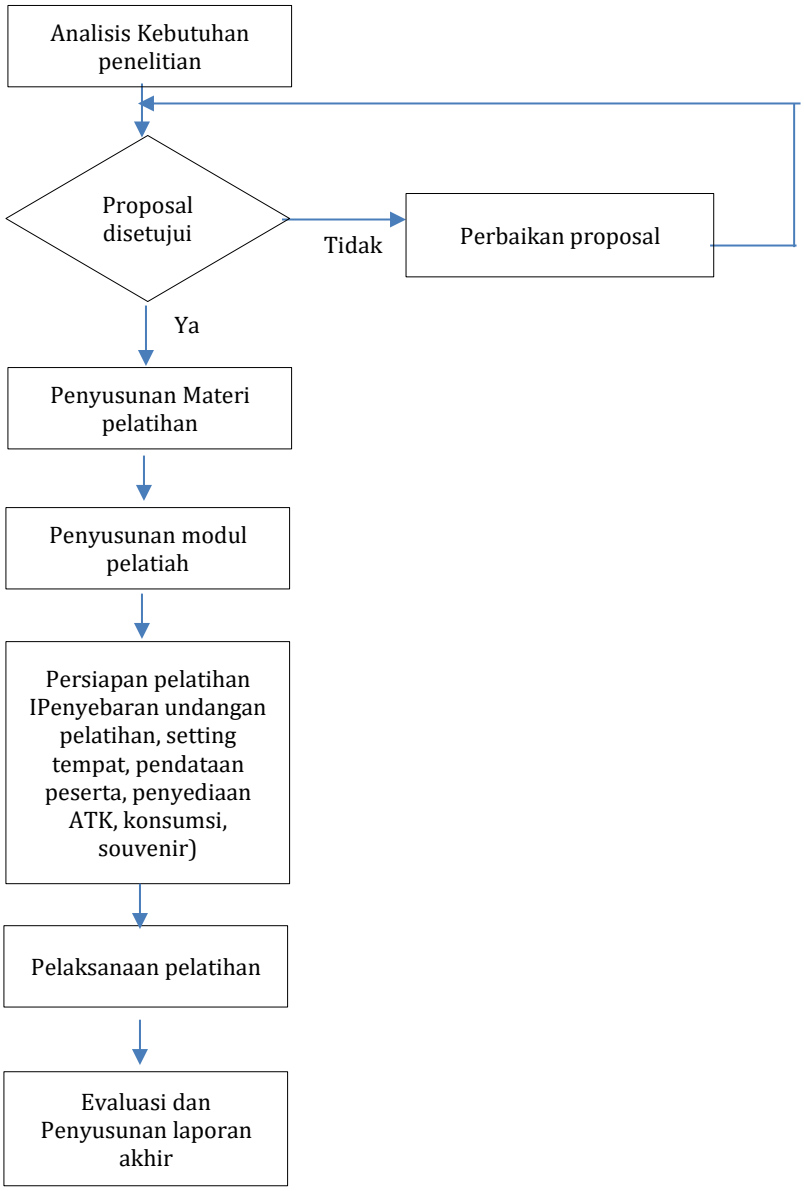
1. Penjelasan laporan keuangan
2. Penjelasan SAK EMKM
3. Pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.[7]

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui tatap muka dengan datang langsung ke tempat usaha Mitra di bulan April sampai dengan Mei 2021. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pendampingan penyusunan laporan keuagan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung oleh perguruan tinggi Universitas Yudharta Pasuruan dan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yangtelah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Manajemen Keuangan, Perpajakan. Berikut adalah tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)yang dilakukan oleh tim yang terlihat dalam Gambar berikut:

[7] Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan AkuntanIndonesia

Khidmatuna
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023



Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan PKM

Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan tempat kepada kami tim pengusul agar dapat menyusu laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga jumlah pajakyang disetor ke kas negara sudah tepat.

a. Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran yang dimiliki tim pengusul dapat memberikan solusi bagi persoalan dan kebutuhan mitra CV. Lancar Jaya Unggas, Malang tentang pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tim pengusul yang dapat memberikan kepakarannya dalam menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah:

1. Nur Rohmad Nuzil, M.AB (Spesialisasi Bidang Manajemen Keuangan).
2. Dr. M. Sholihun, MM (Spesialisasi Bidang Perpajakan)

Pembagian tugas tim dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):

NO	TIM PELAKSANA PKM	KEPAKARAN	TUGAS
1.	Nur Rohmad Nuzil, M.AB	Akuntansi Keuangan; Akuntansi Manajemen	a. Menyusun proposal PKM b. Membuat persiapan untukpelaksanaan PKM c. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan olehLPPM d. Menyusun laporan akhir PKM e. Menyusun laporankeuangan PKM
2.	Dr. M. Sholihun, MM	Perpajakan	a. Menyusun proposal PKM b. Menyusun laporan kemajuan PKM c. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM d. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM e. Menyusun laporan keuangan PKM

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini pada Mitra kami bahwa semua anggota PKM yang terdiri dari Nur Rohmad Nuzil dan M. Sholihun mengikuti dalam setiap kegiatan yang berlangsung secara tatap muka kepada mitra. Adapun jumlah peserta pendampingan dari Mitra yang akan mengikuti PKM kurang lebih 3-5 orang juga

Khidmatuna
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil kegiatan PKM

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke CV. Lancar Jaya Unggas, berlokasi di wilayah Rampal Malang, oleh Nur Rohmad Nuzil selaku ketua tim PKM pada bulan April 2022. Tujuan kedatangan untuk menayakan kebutuhan yang diperlukan Mitra. Setelah itu, pelaksanaan PKM ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Ibu Maunatul Masamah, selaku pemilik CV. Lancar Jaya Unggas untuk membuat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik pendampingan bagaiamana menyusun laporan keuangan Mitra berdsarkan SAK EMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Sabtu 23 April 2022 pukul 08.00 sampai dengan selesai. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikanpendampingan secara langsung kepada Mitra mengenai laporan SAK EMKM. Selain itu, tim PKM juga memberikan modul pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada Mitra. Setelah Mitra menerima modul pelatihan pendampingan penyusunan dari tim PKM, selanjutnya Mitra dipersilahkan bertanya kepada tim PKM melalui *chat whatsapp,email,* dan nomor ponsel tim PKM mengenai materi di modul PKM selama PKM ini berjalan. Adapun kegiatan pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuanganMitra berdasarkan SAK EMKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:



Gambar 1
Foto Setelah selesai melakukan pendampingan

Khidmatuna
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023



Di akhir pelatihan, kami diminta Mitra untuk melanjutkan PKM di tempat Mitra dengan mendampingi Mitra menyusn laporan arus kas (cash flow statement).

Luaran Kegiatan PKM

Dalam melakukan PKM ini kami menyusun laporan akhir kegiatan PKM untuk dijadikan sebuah artikel yang dipublikasi, dimana artikel tersebut berisikan teori- teori dan pelatihan bagaimana Menyusun laporan keuangan UMKM agar sesuai dengan SAK EMKM. Harapan kami atas artikel PKM yang dipublikasikan dapat memudahkan bagi yang membacanya memahami bahwa laporan keuangan disusun bukan dengan SAK Besar akan tetapi menggunakan SAK EMKM yangdi khususkan untuk UMKM seperti Mitra kami yaitu CV. Lancar Jaya Unggas. Luaran tambahan kegiatan PKM ini adalah dibuatnya modul pelatihan Menyusun laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) PKM pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM telah dilakukan dengan baik dan lancar.
2) Topik yang diminati untuk PKM di kemudian hari adalah kegiatan pelatihan pendampingan penyusunan laporan arus kas (*cash flow statement*) yang dibutuhkan oleh klien untuk membantu mereka memperoleh pendanaan dari Bank.

P-ISSN: 2721-9607/ E-ISSN: 2721-947X
Volume 3 Nomor 2 Januari 2023

Saran

Kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra yaitu pendampingan penyusunan laporan arus kas. Menurut Mitra topik tersebut dibutuhkan karena laporan arus kas adalah laporan yang harus dilampirkan apabila Mitra mengajukan pendanaan operasional perusahaannya ke Bank. Demikian kami sampaikan Laporan Pertanggungjawaban PKM ini,terimakasih atas perhatian dan kerjasamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan AkuntanIndonesia

Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI

Purnama, Resti. (2018). SAK EMKM 2018.Retrieved from: http://www.ppak.co.id/dokumen/artikel- berita/SAK%20EMKM%202018.pdf.

Rachmawati, Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyadi, dan Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance*, XVI(1), 31-52.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). Intermediate Accounting IFRS Edition, 3rd Edition. United States of America: John Wiley & Sons Inc.

Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura.

UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM